

Analisis Deiksis dalam Channel YouTube Satu Persen pada Daftar Putar “Manajemen Waktu”

Dhea Aulia Rodhiasari¹, Novi Fitriani², Regina Samosir³, Almas Bari'atul Muna⁴,
Rania Nursifaturozaq Shafarina⁵, Asep Purwo Yudi Utomo⁶, Rossi Galih Kesuma⁷

¹⁻⁶ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang
⁷ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang

Email: ¹dheaaulia579@students.unnes.ac.id, ²novifitriani06@students.unnes.ac.id, ³samosirregina17@students.unnes.ac.id,
⁴almasbariatulmuna@students.unnes.ac.id, ⁵raniashafarina13@students.unnes.ac.id, ⁶aseppyyu@mail.unnes.ac.id,
⁷rossigk@mail.unnes.ac.id

Abstract. *The studies we took in this research are from the field of pragmatics. The pragmatics study in this research focuses on deictic analysis. Deixis is a part of pragmatics that discusses the expressions or context in a sentence. This research aims to analyze various types of deixis contained in the 'Time Management' video on the Satu Persen YouTube channel. This research was carried out using a qualitative approach, namely a method as a research procedure that produces descriptive data. The research techniques used to produce data are observation techniques, note-taking techniques, writing techniques, and listening techniques. In the analysis of deixis in a series of videos contained in the 'Time Management' playlist via the One Percent YouTube channel that we studied, five types of deixis can be found, namely persona deixis (first person singular, first person plural, second person singular, second person plural, third person singular), place deixis, time deixis (past, present, future), discourse deixis (anaphora, cataphora), and social deixis. Each type of deixis has its own function depending on its context. This research will be interesting for readers who have difficulty managing time.*

Keywords: pragmatics, deixis, time management, analysis, youtube.

Abstrak. Kajian yang kami ambil dalam penelitian ini dari bidang pragmatik. Kajian pragmatik dalam penelitian ini difokuskan pada analisis deiksis. Deiksis merupakan salah satu bagian dari ilmu pragmatik yang membahas tentang ungkapan atau konteks yang ada dalam sebuah kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai macam deiksis yang terdapat dalam video putar ‘Manajemen Waktu’ pada channel YouTube Satu Persen. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif, yaitu metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data yaitu menggunakan teknik observasi, teknik catat, teknik tulis dan teknik menyimak. Dalam analisis deiksis di serangkaian video yang terdapat pada daftar putar ‘Manajemen Waktu’ melalui channel YouTube Satu Persen yang kami kaji, dapat ditemukan lima macam jenis deiksis, yaitu deiksis persona (persona pertama tunggal, persona pertama jamak, persona kedua tunggal, persona kedua jamak, persona ketiga Tunggal), deiksis tempat, deiksis waktu (lampau, sekarang, medatang), deiksis wacana (anafora, katafora), dan deiksis sosial. Setiap jenis deiksis memiliki fungsinya masing-masing tergantung konteks yang ada didalamnya. Penelitian ini menjadi menarik bagi pembaca yang sulit dalam memajemen waktu.

Kata Kunci: pragmatik, deiksis, manajemen waktu, analisis, youtube.

1. PENDAHULUAN

Dalam ilmu linguistik terdapat beberapa studi ilmu mengenai kebahasaan salah satunya adalah pragmatik (Liana & Utomo, 2021). Pragmatik merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mempelajari makna dari suatu tuturan yang disampaikan oleh penutur dan proses pemahaman dari pendengar terhadap apa yang disampaikan oleh penutur. Pragmatik lebih banyak berkaitan dengan analisis tentang apa yang dimaksud tuturan daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri (Maisuri & Salem, 2018). Menurut dari Djadjasudarma (dalam Tania, 2019: 2) pragmatik ialah ilmu dari bahasa yang mengenai tuturan digunakan pada kondisi tertentu.

Received: Januari 30, 2024; Accepted: Februari 01, 2024; Published: April 31, 2024

* Dhea Aulia Rodhiasari, dheaaulia579@students.unnes.ac.id

Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna tuturan didalam komunikasi dengan memperhatikan faktor-faktor di luar bahasa seperti penutur, situasi, dan konteks (Ariyadi dkk., 2021). Dapat diartikan, bahwa pembicara dapat berbahasa dengan baik dan benar dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, perlunya mempertimbangkan bagaimana pembicara dapat mengatur tentang apa yang ingin disampaikan berdasarkan situasi dan kondisi komunikasi dengan pendengar atau pembaca.

Secara umum deiksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*deiktitos*" yang tertuju pada konsep "penunjuk secara langsung" (Septiherlita S. & Saksono L., 2008). Deiksis ialah suatu kata, frasa atau ungkapan yang rujukannya berubah-ubah, sesuai dengan siapa yang menjadi pembicara, tempat, dan waktu suatu bahasa dituturkan (Hamzah A. dkk., 2021). Deiksis merujuk pada penggunaan kata yang referensinya dapat berubah-ubah tergantung pada saat dan tempat dimana kata tersebut digunakan. Levinson (1983: 68) membagi deiksis menjadi 5 kategori, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Deiksis berfungsi untuk menjaga komunikasi agar tetap berjalan dengan semestinya (Fahrnisa dkk., 2020).

Deiksis dapat mendeskripsikan hubungan antara konteks struktur bahasa dengan bahasa itu sendiri. Bahasa sangat berperan pada manusia dan mempunyai fungsi penting sebagai alat berkomunikasi. Manusia yang hidup bersama perlu berkomunikasi dengan makhluk sesamanya. (Kata deiksis dapat diketahui rujukannya apabila mengetahui konteks tuturan (Sebastia dkk., 2019). Deiksis juga merupakan suatu bentuk bahasa yang mempunyai fungsi sebagai penunjuk berupa kata atau yang lain yang dapat berpindah posisinya sesuai pada konteksnya (Luthfi dkk., 2020). Deiksis memiliki fungsi, yaitu sebagai penunjuk dalam sebuah konteks tertentu (Aditia dkk., 2022). Yang menjadi acuan dalam deiksis ini adalah suatu bentuk yang ada kaitannya dengan penutur dan dan dalam situasi-situasi tertentu. Pada penelitian ini terdapat lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Deiksis adalah komponen penting dalam pragmatik. Deiksis merujuk pada bentuk bahasa yang berfungsi sebagai penunjuk, seperti kata-kata yang dapat berubah posisi sesuai dengan konteksnya (Utomo 2021). Deiksis juga dapat dijelaskan sebagai cara untuk menentukan lokasi atau identifikasi orang, objek, peristiwa, proses, atau kegiatan yang sedang dibahas dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktu saat pembicara atau pendengar mengucapkannya.

Salah satu *platform* yang sangat populer digunakan oleh masyarakat untuk mengungkapkan pikiran atau pendapatnya yaitu YouTube. YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variative (Faiqah dkk., 2016). Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet (David dkk., 2017). Youtube pada masa ini menjadi salah satu media yang populer pada seluruh kalangan dan seluruh lapisan masyarakat, seperti pada kalangan muda hingga dewasa juga mengikuti perkembangan zaman (Alfarizi dkk., 2023). Saat ini YouTube menjadi bagian dari berbagai macam kebutuhan dengan penggunaannya, YouTube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna melalui fitur-fitur yang ditawarkan dengan teknologi yang lebih maju (Mukarromah dkk., 2021).

Salah satu channel yang populer adalah Channel YouTube Satu Persen yang dikenal karena kontennya yang berfokus pada pengembangan diri dan manajemen waktu. Satu Persen adalah salah satu *StartupLife-school* terbesar di Indonesia yang mengajarkan bagaimana cara untuk berkembang sehingga dapat mencapai kehidupan yang layak. Manajemen waktu menjadi aspek kunci dalam kehidupan modern, di mana banyak orang merasa kesulitan mengatur waktu mereka secara efektif. Manajemen waktu adalah suatu cara yang tertata untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu-waktu yang tersedia (Mujahidin dkk., 2022).

Manajemen waktu adalah keterampilan kritis yang memungkinkan individu untuk memaksimalkan produktivitas dan mencapai tujuan mereka dengan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana deiksis digunakan dalam channel YouTube Satu Persen pada daftar putar "Manajemen Waktu". Deiksis, sebagai konsep dalam linguistik pragmatik, menunjukkan cara bahasa digunakan untuk merujuk pada elemen-elemen tertentu dalam konteks tertentu. Dalam konteks video YouTube, elemen-elemen ini bisa menjadi persona (misalnya, pembicara dalam video), tempat (lokasi yang dibahas dalam video), waktu (periode waktu yang diperbincangkan), wacana (apa yang sedang dibicarakan), dan aspek-aspek sosial (hubungan antara pembicara dan audiens). Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana deiksis digunakan dalam video-video manajemen waktu di channel YouTube Satu Persen akan memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pembicara menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan *audiens* mereka.

Analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana manajemen waktu diajarkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan perkembangan *platform* digital seperti YouTube sebagai sarana penyampaian informasi dan pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana bahasa dan komunikasi digunakan dalam konteks manajemen waktu yang krusial. Dalam melanjutkan analisis deiksis pada channel YouTube Satu Persen, penting untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana aspek-aspek deiksis tersebut digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam daftar putar "Manajemen Waktu". Misalnya, kita dapat menelusuri bagaimana penggunaan deiksis tempat dan waktu dalam video-video ini membantu *audiens* memahami konsep-konsep manajemen waktu dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks manajemen waktu, sekaligus mengungkapkan bagaimana platform digital seperti YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan panduan tentang topik ini. Kesimpulannya, analisis deiksis dalam channel YouTube Satu Persen pada daftar putar "Manajemen Waktu" memiliki potensi untuk menyampaikan pemahaman yang lebih efisien mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk mengelola waktu dan mencapai tujuan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari di era digital ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan pragmatik ialah model pendekatan yang menekankan suatu sorotan mengenai peran pembaca sebagai penyambut dan penikmat karya sastra (Ikhwan, 2021). Dalam penggunaannya, pendekatan pragmatik menelaah karya sastra dengan didasari pada fungsinya yakni guna memberikan pengajaran moral, agama ataupun fungsi sosial lainnya (Angraini & Permana, 2019). Pendekatan metodologis berupa pendekatan deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Deiksis dalam Channel YouTube Satu Persen dalam Daftar Putar "Manajemen Waktu" adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah melakukan pendekatan kualitatif kemudian akan dilakukan analisis dengan pengolahan data menggunakan pendekatan deskriptif.

Secara singkat dapat diterangkan bahwa deskriptif-kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan alur induktif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sederhana. Penggunaan metode ini memiliki tujuan sebagai pendeskripsian data dengan menggunakan prosedur ilmiah guna menjawab persoalan secara aktual terkait suatu kondisi

atau fenomena yang tengah terjadi sekarang ini (Ahryani & Utomo, 2021). Alur induktif pada penelitian ini bermaksud deskriptif-kualitatif yang mana diawali dengan rangkaian proses atau fenomena penjas dan pada akhirnya dapat ditarik suatu penyamarataan yang merupakan sebuah kesimpulan dari rangkaian proses atau fenomena yang dibahas tersebut (Yuliani, 2018). Penelitian deskriptif kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang menganalisis fenomena perilaku sosial yang mengalami penekanan pada cara orang memaknai dan memahami pengalaman mereka untuk menafsirkan realitas sosial kehidupan sehingga individu bisa memecahkan masalahnya sendiri (Yuliani, 2018). Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video di dalam Channel YouTube Satu Persen dan memiliki tujuh video yang membahas mengenai manajemen waktu. Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif dari poin-poin penelitian dalam bentuk video.

Adapun teknik pengambilan data yang dipakai pada penelitian ini dengan menerapkan metode simak bebas libat cakap (SBLC). Sudaryanto (2015:204) menyatakan bahwasannya metode SBLC yang sedang dilakukan penulis adalah penulis tidak terlibat secara langsung dalam pertuturan yang sedang berlangsung, karena sumbernya dari video. Pada teknik ini peneliti tidak terlibat langsung untuk bisa memperoleh sumber-sumber data, namun peneliti hanya mengamati dan mencerna fenomena yang akan diteliti (Setiawan dkk., 2022). Kegiatan penyadapan bisa juga dikerjakan dengan tidak melibatkan diri dalam menyimak, peneliti tidak ikut serta dalam dialog, konversasi, atau imbal-wicara dinamakan sebagai teknik SBLC (Zulmardi dkk., 2022). Selain itu, teknik simak bebas libat cakap dipakai karena peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam dialog, konversi, atau imbal wicara (Mardikantoro, 2013). Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menerapkan metode agih. Metode agih merupakan metode analisis yang instrumen penentunya merupakan elemen dari bahasa itu sendiri (Supriyani & Baehaqie, 2019). Sedangkan untuk teknik penyajian data yang dipakai adalah metode informal. Metode informal adalah penjelasan dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang sifatnya teknis.

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti didalam menghasilkan data pada analisis deiksis, yang terdiri dari ; (a) pengambilan data dengan cara memperhatikan dan menyimak tuturan di dalam video pada daftar putar manajemen waktu; (b) menelaah serta mengenali data berupa pemakaian deiksis pada tuturan yang terdapat pada daftar putar manajemen waktu; (c) menguraikan hasil analisis data berbentuk tuturan dialog berdasarkan jenis-jenis deiksisnya, lalu (d) membuat simpulan atau rangkuman sesuai hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti (Laila dkk., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deiksis pada *channel* YouTube Satu Persen pada daftar putar Manajemen Waktu dianalisis berdasarkan beberapa jenis deiksis. Pada kajian pragmatik, deiksis dibagi menjadi 5 jenis yang terdiri atas deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Deiksis dalam *Channel* YouTube Satu Persen pada Daftar Putaran “Manajemen Waktu” terdapat lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona, tempat, waktu, wacana, dan soial. Berikut ini data deiksis yang diperoleh setelah menonton tujuh video dan menganalisis setiap deiksis yang ada.

| No. | Jenis Deiksis | Jumlah |
|-----|-----------------|--------|
| 1. | Deiksis Persona | 623 |
| 2. | Deiksis Tempat | 11 |
| 3. | Deiksis Waktu | 33 |
| 4. | Deiksis Wacana | 155 |
| 5. | Deiksis Sosial | 9 |
| | Jumlah | 831 |

Berdasarkan pada penelitian ini ditemukan 831 jenis deiksis dari tujuh video pada daftar putar manajemen waktu *chanel* youtube satu persen. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa jenis deiksis pada video daftar putar manajemen waktu *chanel* youtube satu persen lebih banyak ditemukan jenis deiksis persona dengan jumlah 623 dan deiksis yang paling jarang ditemukan adalah deiksis sosial dengan jumlah 9 deiksis yang ditemukan. Berikut pembahasan data jenis deiksis pada video daftar putar manajemen waktu *chanel* youtube satu persen:

Sebagaimana yang dikemukakan dalam pendahuluan, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan kelima jenis deiksis yang terdapat dalam video *channel* youtube satu persen pada daftar putar manajemen waktu. Kelima penggunaan deiksis tersebut yakni deiksis wacana, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis persona. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Deiksis Persona

Deiksis persona yakni kata ganti persona berdasarkan peran peserta dalam peristiwa bahasa saat mengucapkan suatu ujaran (Fahrnisa dkk., 2020). Dalam Deiksis persona terdapat deiksis pronomina yaitu dipakai untuk mengacu pada diri sendiri, mengacu pada orang yang diajak bicara, atau mengacu pada orang yang dibicarakan (Maharani & Suyata, 2018). Dalam deiksis persona terdapat tiga deiksis yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga

dan masing-masing dibagi me terdapat dalam video *channel* youtube satu persen pada daftar putar manajemen waktu antara lain *gue, lo, dia, kita, dan kalian*.

a) Deiksis Persona Pertama Tunggal

Pada video ke 1 di detik 17

Konteks pada video ke 1 detik 17 dalam video “Buat Lo yang Stress Karena Manajemen Waktu” (Cara Manajemen Waktu Anti Stress) pada *Channel* Youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung Deiksis persona tunggal yaitu gw yang menunjukkan gw sebagai Vander satu persen sebagai penutur dalam video.

-“pada akhirnya sering banget nih *gue* prokras alias menunda-nunda”

-“*gue* mau nanya apa lo punya kebiasaan terlambat”

Pada analisis video di atas terdapat dua data *gue*. *Gue* merupakan kata ganti yang tertuju kepada penutur sebagai vander satu persen.

b) Deiksis Persona Pertama Jamak

Pada video ke 1 detik 48

Konteks pada video ke 1 detik 48 dalam video “Buat Lo yang Stress Karena Manajemen Waktu “ (Cara Manajemen Waktu Anti Stress) pada *Channel* Youtube Satu Persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung Deiksis persona pertama jamak yaitu kita yang memiliki arti kata ganti kita merujuk kepada vander satu persen serta kita merujuk pada penonton dan pendengar video *Channel* youtube satu persen pada daftar putar manajemen waktu.

- “kenapa sih rencana yang *kita* bikin sering kali gagal”

- “gimana caranya nih biar *kita* bisa mengatasi main game ini”

Pada kedua hasil data di atas terdapat deiksis kita yang merujuk kepada vander satu persen serta kita merujuk pada penonton dan pendengar video *chanel* youtube satu persen pada daftar putar manajemen waktu. Jadi Deiksis persona pertama jamak di atas termasuk deiksis yang bersifat inklusif karena diucapkan oleh satu orang yang secara tidak langsung sudah mewakili kelompok lain.

c) Deiksis Persona Kedua Jamak

Pada video ke 3 menit pertama detik 14

Konteks pada video ke 3 menit pertama detik 14 dalam video “Menunda Tapi Tetap Produktif “(Mengendalikan Diri Sendiri) pada *Channel* Youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung Deiksis persona kedua jamak yaitu kata ganti *Lo* yang tertuju pada semua orang yang menonton video chanel youtube satu persen.

- “misalnya perasaan menyesal ketika *lo* ngumpulin tugas yang ternyata hasilnya kurang maksimal”
- “hal kayak gini sering banget terjadi karena *lo* kurang bisa ngatur waktu dengan baik”

Pada kedua data di atas terdapat deiksis *lo* yang merujuk kepada semua orang yang menonton video *chanel* youtube satu persen. Deiksis *lo* seharusnya termasuk dalam deiksis persona kedua Tunggal, namun berubah menjadi deiksis persona kedua jamak karena dalam konteks ini deiksis *lo* tidak merujuk untuk satu orang melainkan merujuk kepada banyak orang.

d) Deiksis Persona Ketiga Tunggal

Pada video ke 2 detik 20

Konteks pada video ke 2 detik 20 dalam video “Mengatasi Lupa Waktu Saat Bermain Game” (Manajemen Waktu dan Produktivitas) pada *Channel* Youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung Deiksis persona ketiga tunggal yaitu kata ganti *dia* tertuju kepada teman penutur yang digunakan contoh oleh vander satu persen sebagai penutur.

- “awalnya temen gue ini *dia* ngerasa main game itu sebagai hal yang bikin *dia* senang”

Pada data di atas terdapat deiksis *dia*. Kata ganti *dia* merujuk kepada teman penutur yang digunakan contoh oleh vander satu persen sebagai penutur.

- “jadi gini, kalau kata John Perry penulis buku berjudul *The Art of Procrastination* *dia* ngasih contoh dengan *lo* bikin daftar tugas harian dari tugas kecil sampai tugas besar”.

Pada data di atas terdapat deiksis *dia*. Kata ganti *dia* merujuk kepada John Perry yang telah memberi contoh dengan bikin daftar tugas harian dari tugas kecil sampai tugas besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Defrilyana dkk., 2021) yaitu membahas analisis deiksis. Penggunaan pendekatan serta teknik pengambilan data yang di pakai sejalan, yaitu membahas mengenai Deiksis Persona dalam Acara Mata Najwa Episode "Vaksin Siapa Takut", sedangkan penelitian kami membahas analisis Deiksis dalam channel youtube satu persen pada daftar putar " Manajemen Waktu.

e) Deiksis Persona Ketiga Jamak

Pada video ke 3 detik 9

Konteks pada video ke 3 detik 9 dalam video “Menunda Tapi Tetap Produktif” (Mengendalikan Diri Sendiri) pada *Channel* Youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung Deiksis persona ketiga jamak yaitu kalian yang memiliki arti Kata ganti kalian merujuk pada semua orang yang menonton video channel youtube satu persen pada daftar putar Manajemen waktu.

“buat kalian yang udah nonton nih udah coba ngelakuin tips dan trik dari sana belum”

- “buat *kalian* yang udah nonton nih udah coba ngelakuin tips dan trik dari sana belum”

Pada data di atas terdapat deiksis kalian. Kata ganti kalian merujuk pada semua orang yang menonton video channel youtube satu persen pada daftar putar manajemen waktu.

2. Deiksis Tempat

Menurut (Maisuri & Salem, 2018) Deiksis tempat ini berhubungan dengan arah dan ruang. Deiksis tempat ialah suatu pemberian bentuk pada suatu lokasi tempat dan ruang yang dasarnya lokasi pemeran dalam peristiwa berbahasa, dalam berbahasa orang dapat membedakannya antara *di sini*, *di situ*, dan *di sana*. Di bawah ini deiksis tempat yang terdapat dalam video pada daftar putar manajemen waktu.

a) Pada menit ke-4 detik 24

Konteks pada menit ke-4 detik 24 dalam video "mengatasi Lupa Waktu Saat Bermain Game (Manajemen Waktu dan Produktivitas) pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis tempat, yaitu Ceto yang memiliki arti suatu nama wilayah atau daerah di negara Eropa.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Ke ratusan partisipan MMORPG di *Ceto*”

b) Pada menit ke-1 detik 3

Konteks pada menit ke-1 detik 3 dalam video "Menghilangkan kebiasaan terlambat dalam melakukan apapun (Tips Mengatur Waktu)" pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis tempat, yaitu *Indonesia* yang memiliki arti suatu nama Negara.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Di bagian *Indonesia* telat udah jadi bagian dari budaya”

c) Pada menit ke-2 detik 34

Konteks pada menit ke-2 detik 34 dalam video "Menghilangkan kebiasaan terlambat dalam melakukan apapun (Tips Mengatur Waktu)" pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis tempat yaitu *rumah* yang memiliki arti suatu tempat tinggal.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Mikir dari *rumah*”

d) Pada menit ke-2 detik 45

Konteks pada menit ke-2 detik 45 dalam video "Menghilangkan kebiasaan terlambat dalam melakukan apapun (Tips Mengatur Waktu)" pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis tempat yaitu *kantor* yang memiliki makna sebuah tempat kerja.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Sebelum jam masuk *kantor* “

e) Pada menit ke-3 detik 6

Konteks pada menit ke-3 detik 6 dalam video "Menghilangkan kebiasaan terlambat dalam melakukan apapun (Tips Mengatur Waktu)" pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis tempat yaitu *Lift* yang memiliki arti suatu alat untuk mengangkat sesuatu yang ada di dalamnya, yang digerakkan dengan tenaga listrik.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Harus ngantri buat naik *lift*”

Analisis ini sesuai pada penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sebastia dkk., 2019) yang menganalisis deiksis. Namun, dalam penelitian ini memiliki perbedaan pada objek yang yaitu analisis deiksis pada *channel* video youtube satu persen pada daftar putar “manajemen waktu”. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sebastia, dkk.,2019) objek yang dianalisis ialah deiksis pada percakapan mahasiswa Pendidikan bahasa indonesia universitas bengkulu.

3. Deiksis Waktu

Deiksis waktu disebut sebagai pemaparan jarak waktu yang dilihat dari waktu ketika sebuah tuturan dihasilkan. Menurut (Anjani & Amral, 2021)deiksis waktu dapat disebut sebagai deiksis temporal. Deiksis waktu adalah hasil dari penelitian yang telah ditemukan jenis frasa atau kata yang termasuk dalam deiksis waktu atau temporal. Terdapat tiga jenis istilah deiksis yang dapat diklasifikasikan sebagai deiksis waktu: 1) waktu lampau, 2) waktu sekarang, dan 3) waktu yang akan datang. Di bawah ini deiksis waktu yang terdapat dalam video pada daftar putar manajemen waktu.

a) Deiksis waktu lampau

Deiksis waktu lampau berupa kata seperti lima tahun yang lalu dan kemarin (Laila dkk., 2022). Berikut adalah contoh data tersebut.

- Pada menit ke-2 detik 25

Konteks pada menit ke-2 detik ke-25 dalam video "Mengatasi lupa waktu saat bermain game (Manajemen Waktu dan Produktivitas)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu lampau. Deiksis yang dituturkan adalah "di tahun 2019" yang mengacu pada peristiwa masa lampau atau yang telah dilewati. Deiksis tersebut menunjukkan waktu yang telah berlalu dalam sebuah penelitian.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"ada penelitian *di tahun 2019*"

- Pada menit ke-3 detik 50

Konteks pada menit ke-3 detik ke-50 dalam video "Menghilangkan kebiasaan terlambat dalam hal apapun (Tips Mengatur Waktu)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu lampau. Deiksis yang dituturkan ditunjukkan dengan kata "dulu".

Kata *dulu* menunjukkan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh si pembicara pada masa itu.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"jujur gue *dulu* sering banget kaya gitu"

- Pada detik ke-40

Konteks pada detik ke-40 dalam video "Mengatasi lupa waktu saat bermain game (Manajemen Waktu dan Produktivitas)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu lampau. Deiksis "suatu hari" mengacu pada kejadian yang telah berlalu atau telah terlampaui. Deiksis tersebut menunjukkan suatu kejadian yang pernah diceritakan oleh teman si pembicara dalam video.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"*suatu hari* temen gue pernah cerita"

- b) Deiksis waktu sekarang

Deiksis waktu sekarang digunakan untuk mengacu pada waktu kini, yaitu ketika tuturan diujarkan (Anjani & Amral, 2021). Berikut adalah contoh data tersebut.

- Pada menit ke-1 detik 28

Konteks pada menit ke-1 detik ke-28 dalam video "Cara mencapai work-life balance (Manajemen Waktu)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu sekarang. Deiksis "di video ini" yaitu mengacu pada waktu terjadinya suatu tuturan. Dalam ujaran di atas, pembicara dalam video ingin memberi suatu informasi kepada penonton pada saat itu juga ketika penonton menonton video tersebut.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"...*di video ini* gua bakal bahas lebih lanjut..."

- Pada menit ke-1 detik 34

Konteks pada menit ke-1 detik ke-34 dalam video "Menunda tapi tetap produktif (Mengendalikan Diri Sendiri)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu sekarang. Pada data di atas terdapat deiksis waktu yang ditunjukkan dengan kata "sekarang".

Deiksis tersebut menjelaskan suatu konteks situasi seseorang yang bingung.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"bisa jadi *sekarang* lo bingung"

- Pada menit ke-5 detik 49

Konteks pada menit ke-5 detik ke-49 dalam video "Cara mencapai work-life balance (Manajemen Waktu)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu sekarang. Deiksis "hari ini" mengacu pada waktu tuturan yang berlangsung pada saat itu. Pada ujaran tersebut penutur menyatakan waktu seseorang yang benar adanya terjadi pada saat itu.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"misalnya *hari ini* lo nganterin ibu lo ke pasar"

- c) Deiksis waktu yang akan datang

Deiksis waktu yang akan datang ditujukan pada waktu tuturan tersebut telah terjadi (Laila dkk., 2022). Berikut contoh data tersebut.

- Pada menit ke-3 detik 50

Konteks pada menit ke-3 detik ke-50 dalam video "Buat lo yang stres karena manajemen waktu (Cara Manajemen Waktu Anti Stres)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu yang akan datang. Deiksis "dalam waktu dekat" mengacu pada waktu yang akan terjadi setelah tuturan itu berlangsung. Dalam tuturan tersebut informasinya berupa webinar yang akan dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama lagi.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"karena *dalam waktu dekat* kita akan melakukan webinar"

- Pada menit ke-6 detik ke 22

Konteks pada menit ke-6 detik ke-22 dalam video "Cara mencapai work-life balance (Manajemen Waktu)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu yang akan datang. Deiksis "minggu depan" mengacu pada waktu yang akan terjadi setelah tuturan itu berlangsung.

Dalam tuturan tersebut informasinya berupa batas waktu penyelesaian suatu proyek yang harus selesai minggu depan.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"misalnya lo megang proyek yang harus selesai *minggu depan*"

- Pada menit ke-3 detik 54

Konteks pada menit ke-3 detik ke-54 dalam video "Buat lo yang stres karena manajemen waktu (Cara Manajemen Waktu Anti Stres)" pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis waktu yang akan datang. Deiksis "30 Mei 2021 mendatang" mengacu pada waktu yang akan terjadi setelah tuturan itu berlangsung. Dalam tuturan tersebut informasinya berupa tanggal berlangsungnya kegiatan berupa webinar, dimana tepatnya akan dilaksanakam tanggal 30 Mei 2021 setelah video itu dipublikasikan.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

"webinar ini akan hadir di tanggal *30 Mei 2021 mendatang*"

Penelitian yang dilakukan oleh Laila, dkk sejalan dengan yang akan dilakukan kami, yaitu membahas mengenai deiksis. Penggunaan pendekatan serta teknik pengambilan data yang dipakai pun sejalan dengan Laila, dkk. Namun, kajian Laila, dkk membahas Deiksis dalam Film Bumi dan Manusia Karya Hanung Bramantyo, sedangkan penelitian kami membahas kajian Analisis Deiksis dalam *Channel* YouTube Satu Persen pada Daftar Putar "Manajemen Waktu". Penggunaan teknik analisis data yang dipakai pun berbeda, Laila, dkk memakai teknik pilah sedangkan penelitian kami menggunakan teknik agih.

4. Deiksis Wacana

Deiksis wacana dapat juga disebut sebagai deiksis tekstual karena rujukannya berada dalam teks yang sama ketika sedang berlangsung. Rujukannya dapat berupa anaforis (merujuk kepada bagian sebelumnya) dan kataforis (merujuk kepada bagian setelahnya) (Saifudin, 2019). Dibawah ini deiksis sosial yang terdapat dalam video pada daftar putar manajemen waktu.

- a) Deiksis wacana anafora

- Pada menit ke-1 detik 8

Konteks pada menit ke-1 detik ke-8 dalam video “Mengatasi lupa waktu saat bermain game” (Manajemen Waktu dan Produktivitas) pada *Channel* YouTube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengajarkan tuturan yang mengandung deiksis wacana, yaitu kata *tapi* yang merujuk pada kontras awalnya.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Awalnya main game sebagai hobi dan melepas stress, *tapi* lama-lama bikin stress dan mengganggu diri kamu”.

b) Deiksis wacana katafora

Konteks pada detik 54 "mengatasi lupa waktu saat bermain game" (manajemen waktu dan produktivitas) pada *Channel* Youtube Satu Persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video tersebut mengujarkan suatu yang menyatakan deiksis wacana yaitu kata *kayaknya* yang merujuk adanya suatu hal yang disebutkan atau diacu setelahnya.

- Pada detik ke-54

Konteks pada detik 54 "mengatasi lupa waktu saat bermain game" (manajemen waktu dan produktivitas) pada *Channel* Youtube Satu Persen daftar putar manajemen waktu, penutur dalam video tersebut mengujarkan suatu yang menyatakan deiksis wacana yaitu kata *kayaknya* yang merujuk pada suatu hal yang disebutkan atau diacu setelahnya. Kata "*kayaknya*" menunjukkan adanya suatu hal yang disebutkan setelahnya, seperti kecenderungan untuk terus bermain game dan bahkan sampai terkadang lupa terhadap pekerjaan.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“*Kayaknya* kepake buat main game terus-terusan gitu, sampe kadang bisa kelupaan sama pekerjaannya”.

- Pada detik ke-42

Konteks pada detik 42 dalam video "Buat Lo yang Stress Karena Manajemen Waktu" (cara manajemen waktu anti stres) pada *Channel* YouTube Satu Persen daftar putar manajemen waktu penutur dan video tersebut mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis wacana yaitu kata *biar* yang merujuk pada hasil dari suatu tindakan. Kata "*kayaknya*" menunjukkan adanya suatu hal yang disebutkan setelahnya, seperti

kecenderungan untuk terus bermain game dan bahkan sampai terkadang lupa terhadap pekerjaan.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Gimana ya caranya gue manage waktu *biar* ga prokras?”

Penelitian yang dilakukan oleh (Ginting dkk., 2023) sejalan dengan penelitian yang kami lakukan, yaitu membahas deiksis. Penggunaan pendekatan serta teknik pengambilan data yang dipakai pun sejalan dengan Dinda, dkk. Namun kajian Dinda, dkk membahas deiksis pada film "Losmen Bu Broto", sedangkan penelitian kami membahas kajian Analisis Deiksis dalam *Channel* Youtube Satu Persen pada daftar putar "Manajemen Waktu".

5. Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah deiksis yang menunjukkan adanya strata sosial dalam peristiwa peran bahasa. Deiksis sosial sangat erat kaitannya dengan unsur kalimat yang menggambarkan atau digambarkan oleh kualitas tertentu dalam situasi sosial (Mulyati, 2019). Dibawah ini deiksis sosial yang terdapat dalam video pada daftar putar manajemen waktu.

a) Pada menit ke-7 detik 57

Konteks pada menit ke-7 detik ke-57 dalam video “Mengatasi Lupa Waktu Saat Bermain Game (Manajemen Waktu dan Produktivitas)” pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis sosial yang mempunyai arti kata ganti *mentor* merujuk kepada orang yang dibicarakan oleh penutur, yaitu seseorang yang bertindak sebagai penasihat.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Salah satu caranya adalah dengan lo coba konsultasi ke *mentor* satu persen”

b) Pada menit ke-4 detik 17

Konteks pada menit ke-4 detik ke-17 dalam video “Menghilangkan Kebiasaan Terlambat dalam Melakukan Apapun (Tips Mengatur Waktu)” pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkann tuturan yang mengandung deiksis sosial yang mempunyai arti kata deiksis sosial yang merujuk pada ibu-ibu yang sedang bertanya kepada penutur agar terlihat formal dan lebih sopan kepada orang yang lebih tua.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

”Gara-gara *ibu-ibu* yang tadi nih nanya jalan”

c) Pada menit ke-2 detik ke 10

Konteks pada menit ke-2 detik ke-10 dalam video “Menunda Tapi tetep Produktif (Mengendalikan diri sendiri)” pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturann yang mengandung deiksis sosial yang mempunyai arti kata bos merujuk kepada atasan yang memiliki jabatan lebih tinggi dari penutur agar terlihat lebih sopan dan formal.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Dan disaat bersamaan lo juga dapet tugas projek baru sama *bos lo*”

d) Pada menit pertama detik ke 52

Konteks pada menit pertama detik ke-52 dalam video “Belajar Mengatur Waktu yang Efektif (Menjadi Lebih Produktif)” pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video menngujarkan tuturan yang mengandung deiksis sosial yang mempunyai arti kata *co-founder* dan psikolog profesional merujuk pada pembicara webinar yang akan diselenggarakan oleh penutur yang artinya *co-founder* dan psikolog profesional memiliki pengalaman yang lebih tinggi daripada penutur.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Tanya jawab langsung dengan *co-founder dan psikolog profesional*”

e) Pada menit ke-4 detik ke 45

Konteks pada menit ke-4 detik ke-45 dalam video “Cara Melamun Produktif dengan Manajemen Waktu (Mengatasi Rasa Bosan)” pada *channel* youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, pembicara dalam video mengujarkan tuturan yang mengandung deiksis sosial yang mempunyai arti kata ganti *ceo* merujuk pada pekerjaan penutur agar terlihat lebih sopan dan formal karena memiliki jabatan tinggi diperusahaan.

Tuturannya adalah sebagai berikut:

“Kerja sebagai *ceo*”

Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah, dkk sejalan dengan yang akan dilakukan kami, yaitu membahas mengenai deiksis. Namun, kajian Aliyah, dkk membahas Deiksis sosial pada teks berita media daring detik news seputar covid-19, sedangkan penelitian kami membahas kajian Analisis Deiksis dalam Channel YouTube Satu Persen pada Daftar Putar "Manajemen Waktu". Penggunaan teknik analisis data

yang dipakai pun berbeda, Aliyah, dkk memakai teknik dokumentasi sedangkan penelitian kami menggunakan teknik agih.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari analisis penggunaan deiksis pada video dalam channel youtube satu persen daftar putar manajemen waktu, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis deiksis pada video dalam channel tersebut. Adapun lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Terdapat 623 deiksis persona yang terbagi ke dalam deiksis persona pertama tunggal yaitu gue, deiksis persona pertama jamak yaitu kita, deiksis persona kedua jamak yaitu lo, deiksis persona ketiga tunggal yaitu dia, dan deiksis persona ketiga jamak yaitu kalian. Kemudian terdapat 11 deiksis tempat. Serta terdapat 33 deiksis waktu yang terbagi dalam waktu lampau (suatu hari, dulu, dan di tahun), waktu sekarang (sekarang dan hari ini), dan waktu yang akan datang (dalam waktu dekat, minggu depan, dan mendatang). Selain itu terdapat 155 deiksis wacana. Dan terdapat 9 deiksis sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R., Qudsi, Z., & Utomo, A. (2022). Penggunaan Ragam Deiksis Pada Naskah Drama yang Berjudul “Legenda Keong Mas.” <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/tabasa.v3i01.4204>
- Ahryani, O., & Utomo, A. (2021). Perlokusi dalam Video Filosofi Stoicism (Ekspestasi dan Kebahagiaan) di Channel YouTube Satu Persen. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.80>
- Alfarizi, M., Azizah, H., Putri, S., Linawati, A., & Utomo, A. (2023). Analisis Tindak Tutur Representatif Pada Daftar Putar “Mku Bahasa Indonesia” Dalam Kanal Rahmat Petuguran (Vol. 3, Nomor 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pl.6.1.40-53>
- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis Novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Karya Kuriawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik* |, 535.
- Anjani, & Amral. (2021). Deiksis Waktu dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v5i2.271>
- Ariyadi, A., Krishna, M., & Utomo, A. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film Pendek “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini The Series Eps 01” pada Kanal Youtube Toyota

Indonesia. Jurnal Ilmiah SARASVATI, 3(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/sv.v3i2.1679>

- David, E., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Dalam *Acta Diurna*: Vol. VI (Nomor 1).
- Defrilyana, M., Sinaga, M., & Septyanti, E. (2021). Deksis Persona dalam Acara Mata Najwa Episode “Vaksin Siapa Takut?” Gurindam: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.13184>
- Fahrnunisa, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). Deksis Persona dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer Produksi Starvision dan Wahana Kreator Persona Deixis In Gins S. Noer’s Dua Garis Biru Produksi by Starvision dan Wahana Kreator. 21, 103–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/semiotika.v21i2.19763>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram. Dalam *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 5, Nomor 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>
- Fatihah, A., & Utomo, A. (2019). Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Konpers Presiden Soal Covid-19 Pada Saluran Youtube CNN Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.298>
- Ginting, D., Barus, E., Tanjung, Y., & Lubis, F. (2023). Analisis Deiksis Pada Film “Losmen Bu Broto.” <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.9005>
- Hamzah A., Mooduto W., & Mashudi I. (2021). Analisis Deiksis dalam Bahasa Gorontalo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 22(1), 51–63. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i1.9873>
- Ikhwan, W. (2021). Pendekatan Pragmatik dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.10546>
- Kuswoyo. (2015). Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Studi Agama*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v3i2.2013>
- Laila, A. I., Firdaus, A., Suhendar, Z. N., Hudhana, W. D., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). Deiksis dalam Film Bumi dan Manusia Karya Hanung Bramantyo. *Bahasa dan Pendidikan*, 2(2).
- Liana, N., & Utomo, A. (2021). Analisis Situasi Tutur dalam Perbedaan Berkomunikasi Presiden Jokowi Melalui Cuplikan Video pada Channel Youtube Metrotvnews. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 17(2), 173. <https://doi.org/10.26499/und.v17i2.2491>
- Luthfi, C., Pratiwi, I., Purwo, A., Utomo, Y., & Semarang, U. N. (2020). Deiksis dalam Cerpen “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari sebagai Materi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. Dalam *Journal LINGUA SUSASTRA* (Vol. 2, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ls.v2i1.22>

- Maharani, R. A., & Suyata, P. (2018). Pengacuan Deksis Persona dalam Cerpen pada Koran Suarea Merdeka Online Edisi November 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/bss.v8i3.15871>
- Maisuri, A., & Salem, L. (2018). Penggunaan Deiksis Pronomina, Tempat, dan Waktu Pada Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i3.24681>
- Manurung, E., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Deiksis dalam Percakapan pada Channel Youtube Nihongo Mantappu Battle Ilmu Pengetahuan Umum. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 117. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i2.13692>
- Mardikantoro, H. (2013). Bahasa Jawa Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Masyarakat Samin di Kabupaten Blora. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i2.2738>
- Mujahidin, E., Rachmat, Tamam, A., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 129. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- Mukarromah, F., Ari, S., & Putri, R. (2021). Analisis Deskriptif Channel YouTube Satu Person Episode "Kunci Komunikasi Efektif Menjadi Asertif." <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i2.158>
- Mulyati. (2019). Deiksis Sosial dalam Kumpulan Cerpen Lembah Kehidupan Karya M. Husseyn Umar (Kajian Pragmatik). Bindo Sastra. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jbs.v3i2.2181>
- Saifudin, A. (2019). Deiksis Bahasa Jepang dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Japanese Research on Linguistics*, 2(1), 16–35. <https://doi.org/10.33633/jr.vlil.3348>
- Sebastia, D., Diani, I., & Rahayu, N. (2019). Analisis Deiksis Pada Percakapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10195>
- Septiherlita S., & Saksono L. (2008). Penggunaan Deiksis Waktu dalam Film Der Froschkonig yang Disutradarai Oleh Franziska Buch Tahun 2008. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ide.v11n1.p37-47>
- Setiawan, A., Sistiani, A., & Utomo, A. (2022). Analisis Tindak Tutur Perlokusi Dalam Video Presiden Jokowi Perpanjang PPKM Level 4 Hingga 2 Agustus Dalam Channel Youtube Kompas TV. 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/telaah.v5i2.2377>
- Supriyani, D., & Baehaqie, I. (2019). Sejarah Artikel: Diterima Januari. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/do>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Perspektif Bimbingan dan Konseling. 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Zulmardi, Revita, I., & Oktavianus. (2022). Tindak Tutur Imposisi dalam Film Series The Golden Girls Kajian Pragmatik. *EDUCURIO: Education Curiosity*, 01(01). <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>